

## INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh dan nilai kepercayaan dalam masyarakat Indonesia yang disajikan dalam media film horor. Namun, pembahasan dalam penelitian ini akan terfokus dengan sajian-sajian film horor Indonesia dengan periode yang telah ditetapkan dengan nilai-nilai apa yang menjadikan pembeda dalam setiap dekadanya. Dari situlah muncul tiga permasalahan yang hendak dibahas, antara lain (1) Mengapa film horor menjadi daya tarik dan diproduksi oleh banyak Insan perfilman di Indonesia? (2) Apakah industri film horor di Indonesia sejalan dengan budaya yang ada di Indonesia? (3) Bagaimana perkembangan film horor di Indonesia pada periode 1990-2010 dan bagaimana dampaknya?.

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Dalam penggunaan metode ini, terdapat beberapa tahapan yang harus dipenuhi agar menjadikan penelitian ini menjadi jelas dan bersifat irasional, yaitu (1) Pengumpulan sumber, (2) Kritik Sumber, (3) Interpretasi, dan (4) Historiografi.

Dari hasil penelitian mengenai perkembangan film horor Indonesia tahun 1990-2010 ini, sudah jelas mengapa genre horor mendapatkan minat yang banyak, baik masyarakat sebagai konsumen dan para sineas film. Dengan banyaknya minat terhadap film horor, sajian film horor Indonesia nyatanya menyimpan dampak dan pengaruh bagi kalangan masyarakat tertentu yang dianggap kurang pas dalam sajiannya, baik bagi anak-anak hingga organisasi-organisasi masyarakat tertentu yang menganggap menyimpang dari norma agama atau sebagainya.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah kejelasan konsep cerita dalam film horor Indonesia masih sangat membingungkan dan seharusnya bisa menjadikan sebuah pembawaan cerita yang menarik untuk dipertontonkan dan menjadi nilai pembelajaran lebih dari cerita yang diusung.

**Kata Kunci:** Film Indonesia, Perfilman, Horror, Pengaruh Film, Sineas.

## ABSTRACT

This study examines the impact and value of belief in Indonesian culture as represented in horror films. However, the discussion in this research will concentrate on the presentations of Indonesian horror films within a set time and the qualities that distinguish each decade. This research will discuss three research questions: (1) Why are horror films being attracted to and produced by many filmmakers in Indonesia? (2) Is the horror film industry in Indonesia in line with the culture in Indonesia? (3) How was the development of horror films in Indonesia from 1990-2010, and what was the impact?

This study uses historical research methodologies to address these issues. Several phases must be accomplished while employing this strategy to make this study obvious and irrational, namely (1) Source collection, (2) Source Criticism, (3) Interpretation, and (4) Historiography.

Based on the resulting study on the evolution of Indonesian horror films from 1990 to 2010, it is obvious why the horror genre has attracted so much attention from the general public and filmmakers. The presentation of various horror films has an effect and influence on particular groups of people who are regarded as less acceptable in its presentation, including children and specific community organizations that believe they break from religious standards, and so on.

Overall, the conclusion that can be drawn from this research is that the clarity of the concept of the story in Indonesian horror films is still very confusing, so many of the values presented are ambiguous and do not fit the context. When viewed from the perspective of carrying the concept of the story, it should be able to make an exciting story to be shown and become a learning value more than the story that is carried.

**Keyword : Indonesia Film, Film, Horror, Movie Impact, Sineas.**